

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan bagian dari tanaman hortikultura yang tergolong dalam famili Cucurbitaceae yang berasal dari Afrika Utara, kemudian masuk ke Indonesia pada tahun 1970 yang memiliki nilai jual tinggi dan menguntungkan untuk dijadikan usaha pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. (Annisa & Gustia, 2017). Varietas melon yang beredar di pasaran cukup beragam dari segi bentuk buah, warna kulit, warna daging dan tingkat kemanisannya. Berdasarkan permukaan buahnya, melon dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu netted melon dan winter melon. Netted melon adalah melon yang memiliki ciri kulit buah yang keras, kasar, berurat, dan berpola seperti jaring, sedangkan winter melon memiliki ciri kulit buah yang mengkilat, halus dan tidak berjaring. (Daryono & Maryanto, 2018). Menurut (Badan Pusat Statistik, 2022 ) tingkat produksi melon di Indonesia mulai tahun 2020 sampai tahun 2021 tingkat produksi mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 138.177 ton pada tahun 2020, dan 129.147 ton pada tahun 2021.

Hidroponik merupakan cara bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah sebagai media tanam atau dengan kata lain menggunakan media selain tanah. Tetapi memanfaatkan larutan mineral bernutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman dan sebagai pengganti media tanah yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral. (Putra, Siregar, & Utami, 2019). Hidroponik terbagi menjadi dua yaitu hidroponik substrat dan NFT (*Nutrient Film Technique*). Kedua bentuk hidroponik tersebut dapat dibuat menjadi teknik baru yang dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan dan ruang yang tersedia. (Roidah, 2014).

Kendala dalam peningkatan produktivitas tanaman yang telah diteliti berkaitan dengan potensi produksi tanaman, manajemen budidaya terkait dengan faktor lingkungan yang tidak mudah dikontrol, maupun masalah kebutuhan unsur hara. (Haiqal, Nopsagirti, & Seprido, 2023). Penelitian ini menggunakan zat tambahan berupa nutrisi yang diaplikasikan dengan sistem kocor pada tanaman

melon yang diharapkan memberikan pengaruh dalam fase generatif melon. Sehingga dapat menjadi solusi untuk mencukupi kebutuhan buah melon di pasar. Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan penambahan nutrisi pada tanaman melon secara hidroponik terhadap produktivitas tanaman melon varietas honey globe.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi Nutrisi terhadap produksi tanaman Melon?
2. Bagaimana pertumbuhan dan produksi melon terhadap pemberian berbagai konsentrasi Nutrisi yang berbeda?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh beberapa macam konsentrasi Nutrisi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Melon.
2. Untuk mendapatkan konsentrasi yang tepat untuk tanaman Melon menggunakan Nutrisi dengan sistem hidroponik.

## **1.4 Manfaat**

1. Bagi Petani, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh Nutrisi pada pertumbuhan dan produksi tanaman melon sistem hidroponik.
2. Bagi Peneliti, sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan Nutrisi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon sistem hidroponik.